BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas II MI Miftahul Ulum Plosorejo pada mata pelajaran aqidah akhlak pokok bahasan asmaul husna dan kalimat tayyibah. Adapun tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut:

   Kegiatan awal: peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, absensi, pengecekan kesiapan belajar siswa serta media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, apersepsi, memotivasi siswa, memberikan penjelasan awal terkait kompetensi yang harus dicapai siswa setelah pembelajaran.

   Kegiatan inti: peneliti membagi siswa ke dalam 5 kelompok untuk pertemuan pertama pada setiap siklus dan membagi siswa menjadi 2 kelompok untuk pertemuan kedua pada setiap siklus, siswa disuruh membaca materi asmaul husna dan kalimat tayyibah secara bersama-sama, peneliti menjelaskan materi kepada siswa, peneliti membagikan kartu berupa soal dan jawaban, siswa disuruh mencocokan beberapa potongan kartu yang berisi soal dan jawabannya, setelah itu peneliti bersama siswa mencocokan secara bersama-sama, peneliti melakukan tanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa, peneliti memberikan soal evaluasi yang berisi soal isian sebanyak 10 soal untuk

dikerjakan oleh masing-masing siswa untuk pertemuan kedua pada tiap masing-masing siklus.

Kegiatan akhir: Secara bersama-sama peneliti dan siswa menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari dan peneliti memberi penguatan kepada siswa untuk memantapkan materi yang telah dipelajari, selanjutnya peneliti mengajak siswa berdoa dan untuk menutup pelajaran peneliti mengucapkan salam.

2. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas II MI Miftahul Ulum Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu dari 81,6% meningkat menjadi 88,3% dengan kategori baik. Dan aktivitas peneliti pada siklus I sampai siklus II yaitu dari 85,7% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pendidik dan siswa menunjukkan pada kriteria yang sangat baik. Untuk hasil tes juga mengalami peningkatan dari nilai rata-rata siswa 75,6 menjadi 82,4. Demikian juga dalam hal ketuntasan juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 60% menjadi 92%. Nilai hasil belajar ini berada pada tingkat keberhasilan yaitu kriteria yang sangat baik, hal ini

menunjukkan siswa telah mampu menguasai materi aqidah akhlak dengan baik.

B. Saran

Keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama di MI Miftahul Ulum Plosorejo terdapat pada bagaimana cara menyampaikan materi melalui model, media, strategi, metode yang tepat selama proses pembelajaran berlangsung. Dari pengalaman selama melakukan penelitian di kelas II MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, guru, dan siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo, Kademangan Blitar.
   a. Bagi Kepala Madrasah, dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk semua mata pelajaran.
   b. Bagi guru, hendaknya lebih bisa memilah dan memilih tentang metode, model, strategi, maupun media yang dapat diterapkan dalam proses belajar dan mengajar, sehingga siswa akan lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran, dan hal ini akan berhubungan dengan peningkatan hasil belajar siswa.
   c. Bagi siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, hendaknya belajar lebih giat lagi dan aktif dalam

proses pembelajaran sehingga hasil belajar akan terus meningkat dan mendapat nilai yang bagus.

2. Bagi peneliti lain atau pembaca, bagi peneliti maupun penulis yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak pada pokok bahasan asmaul husna dan kalimat tayyibah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses belajar mengajar disekolah.